

ABSTRAK

LAIR - Perancangan Busana Siap Pakai dengan Inspirasi dari Karya Seni Patung G. Sidharta Soegijo Berjudul Tangisan Dewi Bathari

Oleh

Taniaca Yuda

1561032

Patung Tangisan Dewi Bathari sering dianggap oleh pengamat seni sebagai pelopor munculnya seni patung modern di Indonesia. Patung ini menjadi sumber inspirasi utama perancangan koleksi busana siap pakai wanita yang berjudul LAIR. Perancangan koleksi busana ini menggabungkan inspirasi utama dengan sub-tema Post Modern dari tema Digital Trend Forecasting 2017-2018, dalam menghasilkan detail, warna, dan siluet patung yang unik. Koleksi ini terdiri atas empat busana berupa busana bagian luar, atasan busana, rok, celana panjang, dan terusan. Setiap busana dilengkapi sepasang sepatu yang didesain sehingga sepadan dengan desain koleksinya. Koleksi ini menggunakan bahan semi wool, satin bridal, dan organdi sebagai bahan utama dan aplikasi mata itik sebagai spesialisasi desainnya. Teknik reka bahan yang digunakan adalah teknik sulam couching, pencetakan corak pada kain, pengaplikasian kancing, dan pemotongan kain menggunakan laser untuk mewujudkan motif yang diinginkan. Target pasar dari koleksi ini adalah wanita kalangan menengah ke atas berusia 25 hingga 35 dengan karakter cerdas, unik, percaya diri, mencintai budaya lokal, seni, dan fashion.

Kata kunci: modern, sulam, tegas, berwarna, simetris

ABSTRACT

LAIR – Ready-to-Wear Design Collection Inspired by Gregorius Sidharta Soegijo’s Sculpture Entitled Tangisan Dewi Bathari

Submitted by

Taniaca Yuda

1561032

Sculpture entitled “Tangisan Dewi Bathari” often regarded by many art observers as the pioneer of the rise of modern sculpture in Indonesia. This sculpture has become the main inspiration for the designs of this woman ready-to-wear fashion mini collection entitled “LAIR”. This mini collection was made by combining the main inspiration with Post Modern sub-theme from the 2017-2018 Trend Forecasting’s Digitarian theme, in order to make the designs of the unique details, colours, and silhouette. This mini collection has four looks. This mini collection consist of outers, tops, skirt, trouser, and dresses. Every looks equipped with a pair of heels that match according to the collection. This mini collection used semi-wool, sateen, and organdy for the main materials and application of eyelet buttonholes for the design’s specialization. Couching hand-embroidery technique, fabric printing, button embellishment, and laser cutting are used as fabric manipulation to create needed motifs/ designs. The target market for this mini collection is purposely made for 25-35 years old from upper middle class women, which characterized as smart, unique, confident individuals who appreciate the local culture, art, and fashion.

Keywords: modern, hand-embroidery, bold, colourful, symmetrical

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN AKHIR STUDI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Perancangan	3
1.3 Batasan Perancangan	3
1.4 Tujuan Perancangan	4
1.5 Metode Perancangan	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Teori Fashion	7
2.1.1 Ready-to-Wear	7
2.2 Teori Tren	8
2.3 Teori Style	9
2.4 Teori Busana	9
2.4.1 Golongan Busana	10
2.5 Teori Warna	10
2.6 Teori Desain	11
2.6.1 Unsur Desain	12

2.7	Teori Pola Busana	14
2.7.1	Pola Dasar	14
2.7.2	Pecah Pola	14
2.8	Teknik Reka Bahan	15
2.9	Teori Tekstil	15
2.9.1	Organdi	15
2.9.2	Polyester	15
2.9.3	Kulit Imitasi	16
2.10	Teori Seni Patung	16
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN		17
3.1	<i>Trend Forecasting 2017/ 2018 : Greyzone</i>	17
3.1.1	Tema Digitarian	18
3.1.2	Retro Feeling- Post Modern	19
3.2	Patung Tangisan Dewi Bathari	21
3.3	Gregorius Sidharta Soegijo	23
3.4	Target Market	24
3.4.1	Segmenting dan Targeting	24
3.4.2	Positioning	25
BAB IV REALISASI PERANCANGAN		26
4.1	Perancangan Umum	26
4.1.1	<i>Mood Board</i>	26
4.1.2	Konsep	27
4.1.3	Desain Koleksi	29
4.2	Perancangan Khusus	30
4.2.1	Desain I	30
4.2.2	Desain II	31
4.2.3	Desain III	32
4.2.4	Desain IV	33
4.3	Perancangan Detail	34
4.3.1	Desain Sulam	34

4.3.2	Aplikasi Mata Itik/ <i>Eyelet Buttonhole</i>	35
4.3.3	Aksesoris Sepatu	35
4.3.4	<i>Embellishment</i> Kancing.....	36
4.4	Biaya Produksi	37
4.4.1	Desain <i>Look</i> 1.....	37
4.4.2	Desain <i>Look</i> 2.....	38
4.4.3	Desain <i>Look</i> 3.....	38
4.4.4	Desain <i>Look</i> 4.....	39
4.4.5	Biaya Seluruh Koleksi.....	39
BAB V PENUTUP		40
5.1	Simpulan.....	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Patung Tangisan Dewi Bathari	2
Gambar 1.2 Skema Perancangan	5
Gambar 3.1 Digitarian	19
Gambar 3.2 Retro Feeling – Post Modern	20
Gambar 3.3 Patung Tangisan Dewi Bathari	21
Gambar 3.4 Gregorius Sidharta Soegijo	24
Gambar 4.1 <i>Mood Board</i>	27
Gambar 4.2 Patung Tangisan Dewi Bathari	29
Gambar 4.3 LAIR Tampak Depan	29
Gambar 4.4 LAIR Tampak Belakang	30
Gambar 4.5 Desain I	31
Gambar 4.6 Desain II	32
Gambar 4.7 Desain III	33
Gambar 4.8 Desain IV	34
Gambar 4.9 Teknik Sulam Couching	35
Gambar 4.10 Mata Itik	35
Gambar 4.11 Desain Sepatu I	36
Gambar 4.12 Desain Sepatu II	36
Gambar 4.13 <i>Embellishment</i> Kancing	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Biaya Produksi Desain <i>Look 1</i>	37
Tabel 4.2 Biaya Produksi Desain <i>Look 2</i>	38
Tabel 4.3 Biaya Produksi Desain <i>Look 3</i>	38
Tabel 4.4 Biaya Produksi Desain <i>Look 4</i>	39
Tabel 4.5 Biaya Seluruh Koleksi.....	39

